

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada UKM yang terletak di Desa Karangrandu, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa UKM di Desa Karangrandu merupakan industri yang pertama mengusahakan pengolahan gula merah dari tebu dengan didukung ketersediaan bahan baku, skala produksi, teknologi, produksi yang sudah dikuasai oleh pemilik dan pemasaran yang cukup baik. Dan usaha gula merah ini sudah memproduksi sejak tahun 1995.

B. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan Jenis penelitian lapangan (field study research), disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.⁹⁰

Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau komunitas tertentu. Disamping itu, dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan interview pada UKM Gula Merah dan bertujuan untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk di jalankan.

⁹⁰ Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 34.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini subyeknya adalah semua manajer, serta karyawan-karyawan yang terlibat di dalam UKM gula merah Karangrandu. Sedangkan obyek penelitiannya adalah analisis tentang kelayakan usaha produk gula merah yang bertempat di desa Karangrandu Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

D. Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencadra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁹¹

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara objektif, sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan disintesis. Oleh karena itu, maka dituntut keterlibatan penelitian secara langsung di lapangan. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah kelayakan usaha hasil produk gula merah di Karangrandu Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dan faktor-faktor yang menghambat usaha tersebut.

⁹¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self re-port, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁹²

Wawancara baik yang dilakukan dengan face to face maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara. Pada saat responden sedang sibuk bekerja, sedang mempunyai masalah berat, sedang mulai istirahat, sedang tidak sehat, atau sedang marah, maka harus hati-hati dalam melakukan wawancara. Kalau dipaksakan wawancara dalam kondisi seperti itu, maka akan menghasilkan data yang tidak valid dan akurat.⁹³

Metode ini digunakan untuk mencari data dari manajer UKM Gula Merah di Karangrandu. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang usaha gula merah dan faktor yang menghambat usaha.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam desain eksperimentasi (lab dan lapangan) dan studi kualitatif (etnografi, eksplorasi dan partisipan observatori). Metode ini tepat digunakan ketika metode kuesioner, wawancara dan FGD (kelompok terfokus) tidak mampu mengungkap data dan informasi

⁹² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, CV Alfabeta, Bandung, 1999, hlm. 130.

⁹³ Ibid., hlm. 134.

sesungguhnya dan data yang digali tersebut justru diragukan validitasnya.⁹⁴

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung tentang biaya-biaya operasional usaha pengolahan gula merah dan faktor-faktor yang menghambat.

3. Dokumentasi

Sedarmayanti (2002:86) sebagaimana dikutip oleh Mahmud, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya UKM Karangrandu, data manajer dan karyawan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh

⁹⁴ Willy Abdillah, Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2015, hlm. 57.

⁹⁵ Mahmud, Op. Cit., hlm. 183.

pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁹⁶

Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

G. Sumber Data

Data diambil dengan menggunakan dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu: metode survei dan metode observasi.⁹⁷ Data primer yang dibutuhkan diperoleh secara langsung dari pengusaha gula merah melalui kegiatan wawancara dan observasi secara langsung dilapangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang

⁹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), CV Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 398-399.

⁹⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta, 1999, hlm. 146-147.

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁹⁸ Data sekunder bersumber dari studi pustaka, seperti buku, literatur, jurnal dan internet.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹⁹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰⁰

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.¹⁰¹

Trianggulasi merupakan suatu cara untuk menemukan dan juga menganalisis data yang ditemukan selama proses penelitian. Dengan trianggulasi, data akan lebih terjamin validitasnya. Dengan kata lain

⁹⁸ Ibid., hlm. 147.

⁹⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, CV.Afabeta, Bandung, 2005, hlm. 122-123.

¹⁰⁰ Ibid., hlm. 124.

¹⁰¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 330.

triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.¹⁰²

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰³ Triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. Maksudnya adalah untuk menghasilkan data yang sama, melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Misal, untuk mendapatkan informasi mengenai analisis kelayakan usaha produk gula merah di UKM Karangrandu, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara saja, tetapi juga dengan observasi, dan dokumentasi. Begitu juga dalam memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji data yang berbeda, maka

¹⁰² Mukhamad Saekan, Metodologi penelitian kualitatif, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 108.

¹⁰³ Sugiyono, Op.Cit., hlm. 127.

dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁰⁴

4. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰⁵

I. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Ibid., hlm. 127-128.

¹⁰⁵ Ibid., hlm. 129.

¹⁰⁶ Sugiyono, Op. Cit., hlm. 431.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰⁷

3. Verification (Conclusion Drawing)

Langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Ibid., hlm. 434.

¹⁰⁸ Ibid., hlm. 438.